

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil BMT Khairul Ikhwan Martapura

1. Gambaran Umum Tentang BMT Khairul Ikhwan Martapura

a) Sejarah Singkat BMT Khairul Ikhwan Martapura

BMT Khairul Ikhwan berdiri berdasarkan data akta Notaris Hj. Tri Titis Wati, S.H. tanggal 14 April 2011 dan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil menengah Republik Indonesia Nomor : 518/08/BH//XIX.1/KOP/DISKOPUMKM/IX/2011.

BMT Khairul Ikhwan mulai beroperasi pada bulan maret 2011, yang beralamat di Martapura Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Jl. Sultan Adam No 2 Gg. Jamaaludin Desa Tanjung Rema, Kecamatan Martapura telah banyak dikenal oleh masyarakat Martapura khususnya, sejak 26 April 2012 BMT Khairul Ikhwan pindah tempat di Jl. Sultan Adam No.04 masih di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

Nama BMT Khairul ikhwan di Sepakatai pada rapat anggota yang pada saat itu untuk pemilihan nama diserahkan kepada KH. M Djazouly Seman dan atas anjuran beliau kemudian dipilhlah nama BMT “Khairul Ikhwan” yang berati “sebaik-baik persahabatan”.

Jumlah pengurus si BMT Khaiul Ikhwan berjumlah 14 orang yang tersusun dengan struktur pengawas, pengurus, manajer, bagian penghimpun dana,bagian penyaluran dana, dan bagian keuangan. Adapun jumlah nasabah (anggota) pada BMT khairulIkhwan berjumlah 1184

orang. BMT Khairul Ikhwan merupakan koperasi serba usaha yang memiliki badan hukum Nomor : 518/08/BH/XIX/.1/KOP/DISKOPUMKM/IX/2011 tanggal: 19 September 2011. BMT Khairul Ikhwan sudah 8 kali melakukan RAT (Rapat Anggota Tahunan), sampai tahun 2020, yakni pada tanggal 25 Februari 2012, bertempat di gedung Sultan Sulaiman (Guest House) Martapura. BMT Khairul Ikhwan merupakan perkoprasian yang dibentuk dan beroperasi berdasarkan hukum perundang-undangan dengan syariah dengan merujuk pada Fatwa Dewan Syariah Nasional MU.

2. Visi Misi BMT Kahirul Ikhwan Martapura

a) Visi

- 1) Menjadikan KSU yang beprestasi di tingkat Nasional
- 2) Membangun perekonomian umat

b) Misi

- 1) Memberikan pelayanan yang optimal
- 2) Meningkatkan kualitas dan juantutas anggota
- 3) Memanjakan anggota dengan sebaik-baiknya

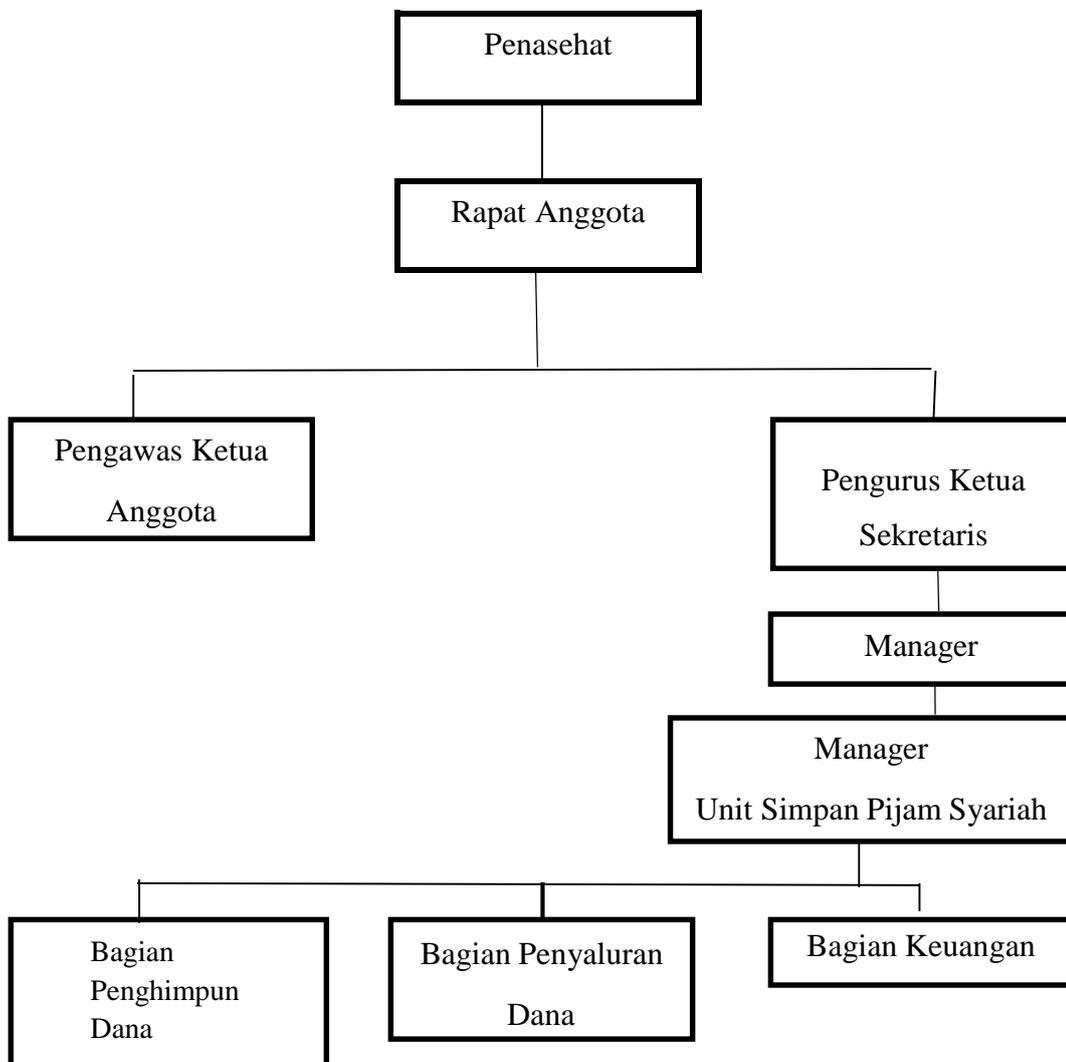
c) Tujuan

- 1) Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
- 2) Menjadikan gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

3. Struktur Organisasi BMT Khairul Ikhwan Martapura

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan tegas mengenai pola hubungan kerja, wewenang tanggung jawab dalam organisasi, maka biasanya akan disusun dan diatur dalam suatu struktur organisasi pada BMT khairul Ikhwan Martapura dapat dilihat pada gambarberikut:

Gambar II Struktur Organisasi BMT Khairul Ikhwan Martaputra



4. Angsuran Pembiayaan

Sebagai langkah awal anggota yang ingin melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT perlu adanya melihat jumlah pembiayaan yang dilakukan secara jual beli untuk menentukan harga yang sesuai dengan keinginan anggota. Maka perhitungan angsuran dengan jangka waktu pinjaman yang sudah ditetapkan oleh pihak BMT dan anggota adalah sebagai berikut:

Tabel III Perhitungn Angsuran Pembiayaan

Pinjaman	12	18	24	36
1.000.000	110.000	80.000	65.000	47.000
2.000.000	220.000	165.000	130.000	95.000
3.000.000	325.000	245.000	195.000	143.000
4.000.000	435.000	325.000	260.000	162.000
5.000.000	542.000	403.000	114.538	237.000
6.000.000	650.000	485.000	387.500	185.000
7.000.000	760.000	600.000	453.000	331.000
8.000.000	867.000	645.000	517.000	378.000
9.000.000	975.000	725.000	582.000	425.000
10.000.000	1.085.000	806.000	646.000	473.000
11.000.000	1.192.000	887.000	711.000	520.000
12.000.000	1.300.000	967.000	771.000	576.000
13.000.000	1.410.000	1.050.000	840.000	615.000
14.000.000	1.517.000	1.128.000	905.000	662.000
15.000.000	1.625.000	1.209.000	970.000	709.000
16.000.000	1.735.000	1.290.000	1.035.000	756.000

17.000.000	1.842.000	1.370.000	1.100.000	803.000
18.000.000	1.950.000	1.450.000	1.163.000	850.000
19.000.000	2.060.000	1.531.000	1.228.000	900.000
20.000.000	2.167.000	1.612.000	1.292.000	945.000

Sumber : Kamelia, BMT Khairul Ikhwan Martapura, 2021

Adapun pada saat penentuan harga atau angsuran pembiayaan yang dilakukan di BMT Khairul Ikhwan Martapura, sudah sesuai dengan akad murabahah dalam islami, yang mana meliputi :

- 1) Klien atau anggota yang ingin menggunakan pembiayaan murabahah terlebih dahulu melengkapi berkas yang diminta oleh pihak BMT.
- 2) Kemudian pihak BMT melakukan survei kepada anggota, dan juga melakukan wawancara.
- 3) Setelah pihak BMT melakukan survei dan wawancara, lalu BMT memberikan keputusan dan melakukan nego harga kepada anggota yang ingin melakukan pembiayaan tersebut.
- 4) Setelah nego menentukan harga, lalu misalkan anggota melakukan pembiayaan tersebut untuk membeli kendaraan ataupun handphone, pihak BMT memberikan atau menitipkan sejumlah uang untuk membeli ataupun bisa juga diwakilkan oleh pihak BMT untuk membeli atau mencarikan barang apa yang diinginkan anggota.
- 5) Setelah si anggota membeli barang atau apa yang diperlukan, lalu setelah itu pihak BMT melakukan akad murabahah sesuai dengan kesepakatan awal

tersebut yang sudah disepakati.(Jiah,2021)

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Pengumoulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada para anggota yang terdapat di BMT Khairul Ikhwan Martapura dengan cara mendatangi dan memberikan kuesioner secara langsung kepada anggota yang akan menjad responden berdasarkan pertimbangan penulis. Karekteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran tentang identitas responden, dalam penelitian ini semua responden adalah berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, dan menggunakan pembiayaan murabahah. Berikut karekteristik anggota yang menjadi responden.

a) karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel IV Karekteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi	%
1	21-30	26	37,14 %
2	31-40	25	35,71 %
3	41-50	11	15,72 %
4	51-60	8	11,43 %
5	Total	70	100 %

Sumber: hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada para anggota memperlihatkan bahwa responden dengan usia 21-30 memiliki jumlah sebanyak 26 responden atau sekitar 37,14% dari total anggota yang menjadi responden keseluruhan, hal ini dikarenakan anggota yang berada di usia 26-30 memang lebih megenal dan menggunakan pembiayaan tersebut.

b) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel V Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	32	45,71 %
2	Perempuan	38	54,29 %
	Total	70	100%

Sumber: hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah responden perempuan lebih banyak mendominasi dari responden perempuan yaitu sebanyak 38 orang (54,29%), sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 32 orang (45,71%). Ini menunjukkan bahwa anggota pembiayaan murabahah yang ditemui penulis dalam proses pengumpulan data lebih banyak perempuan.

c) Karakteristik responden berdasarkan jumlah pembiayaan

Tabel VI Karakteristik responden berdasarkan jumlah pembiayaan

No.	Jumlah Pembiayaan	Frekuensi	%
1	1-10jt	44	62,86 %

2	11-20jt	17	24,29 %
3	21-30jt	6	8,57 %
4	31-40jt	3	4,28 %
	Total	70	100%

Sumber: hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari tabel di atas diketahui jumlah responden yang melakukan pembiayaan dengan jumlah pembiayaan 1-10 juta lebih banyak dibandingkan dengan 3 jumlah pembiayaan lainnya. Responden yang melakukan pembiayaan dengan jumlah pembiayaan 1-10 juta sebanyak 44 orang atau 62,86 %

d) Karakteristik responden berdasarkan Jangka waktu pinjaman

Tabel VII Karakteristik Responden berdasarkan Jangka waktu pinjaman

No.	Jangka waktu Pengembalian	Frekuensi	%
1	1-12 (bulan)	35	50 %
2	13-24 (bulan)	20	28,57 %
3	25-36 (bulan)	15	21,43 %
	Total	70	100%

Sumber : Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari tabel di atas diketahui jumlah responden yang melakukan pembiayaan dengan jangka waktu pinjaman 1-12 (bulan) lebih banyak dibandingkan dengan 2 jangka waktu pengembalian lainnya. Responden yang melakukan pembiayaan dengan jangka waktu pinjaman 1-12 (bulan)

sebanyak 35 orang atau 50%.

2. Deskripsi Variabel

Data yang berhasil diperoleh dari hasil membagikan kuesioner kepada para responden di BMT Khairul Ikhwan diolah kemudian dijelaskan hingga data responden yang menggambarkan pengaruh profit margin, jangka waktu pinjaman terhadap jumlah pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tanggapan responden Terhadap Profit Margin (X1)

a) Indikator profit margin yang tidak memberatkan

Tabel VIII Tanggapan responden terhadap profit margin yang tidak memberatkan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	41	58,57 %
2	Setuju	29	41,43 %
3	Netral	0	0 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil Penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dengan jumlah responden 41 orang atau 58,57%, kemudian disusul dengan jawaban Setuju dengan jumlah 29 responden atau 41,43%. Jadi 58,57% responden dominan Sangat Setuju bahwa profit margin yang ditetapkan tidak memberatkan.

b) Indikator Margin yang ditetapkan memudahkan untuk melakukan perhitungan harga barang

Tabel IX Tanggapan responden terhadap Profit margin yang ditetapkan memudahkan untuk melakukan perhitungan harga barang

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	24	34,29 %
2	Setuju	42	60 %
3	Netral	4	5,71 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil Penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 42 orang atau 60%, kemudian

disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 24 responden atau 34,29%, kemudian dengan jawaban netral yaitu 4 responden atau 5,71%. Jadi 60% responden dominan Setuju bahwa profit margin yang ditetapkan memudahkan untuk melakukan perhitungan harga barang.

c) Indikator mudah melakukan pembiayaan kembali di BMT Khairul Ikhwan

Tabel X Tanggapan responden terhadap mudah melakukan pembiayaan kembali di BMT khairul Ikhwan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	30	42,86 %
2	Setuju	33	47,14 %
3	Netral	4	5,71 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 33 orang atau 47,14%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 30 responden atau 42,86%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 4 responden atau 5,71%. Jadi 47,14% responden Setujubahwa profit margin yang

yang ditetapkan memudahkan untuk melakukan perhitungan pembiayaan kembali di BMT Khairul Ikhwan.

- d) Indikator profit margin yang ditetapkan sebanding dengan harga yang adadipasaran

Tabel XI Tanggapan Responden terhadap profit margin yang ditetapkan samadengan harga yang ada dipasaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	32	45,71 %
2	Setuju	28	40 %
3	Netral	10	14,29 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju dengan jumlah responden 32 orang atau 45,71%, kemudian disusul dengan jawaban Setuju dengan jumlah 28 responden atau 40%, kemudian dengan jawaban netral yaitu 10 responden atau 14,29%. Jadi 45,71% responden dominan Sangat Setuju bahwa profit margin yang ditetapkan sama dengan harga yang ada dipasaran.

2) Penjelasan Responden terhadap variabel jangka waktu pinjaman (X2)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator jangka waktu pinjaman dapat dilihat sebagai berikut:

a) Indikator memberikan pilihan waktu pengembalian yang beragam

Tabel XII Tanggapan responden terhadap BMT memberikan pilihan waktu pinjaman yang beragam

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	33	47,14 %
2	Setuju	35	50 %
3	Netral	2	2,86 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 35 orang atau 50%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 33 responden atau 47,14%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 2 responden atau 2,86%. Jadi 50% responden dominan Setuju bahwa BMT memberikan pilihan waktu pinjaman yang beragam sesuai dengan keinginan anggota.

b) Indikator jangka waktu yang diberikan sesuai kemampuan anggota

Tabel XIII Tanggapan responden terhadap BMT memberikan jangka waktu yang diberikan sesuai kemampuan anggota

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	20	28,57 %
2	Setuju	42	60 %
3	Netral	8	11,43 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 42 orang atau 60%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 20 responden atau 28,57%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 8 responden atau 11,43%. Jadi 60% responden dominan Setuju bahwa BMT memberikan jangka waktu yang diberikan sesuai kemampuan anggota.

c) Indikator besar pinjaman sebanding dengan lama pengembalian

Tabel XIV Tanggapan responden terhadap besar pinjaman sebanding dengan lama pengembalian

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	30 %
2	Setuju	41	58,57 %

3	Netral	8	11,43 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah		100%

Sumber: Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 41 orang atau 58,57%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 21 responden atau 30%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 8 responden atau 11,43%. Jadi 58,57% responden dominan Setuju bahwa besar pinjaman sebanding dengan lama pengembalian.

d) Indikator lamanya jangka waktu bisa meringankan anggota

Tabel XV Taggapan responden terhadap lamanya waktu bisa meringankan anggota

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	26	37,14 %
2	Setuju	35	50 %
3	Netral	9	12,86 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 35 orang atau 50% kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 26 responden atau 37,14%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 9 responden atau 12,86%. Jadi 50% responden dominan Setuju bahwa lamanya jangka waktu bisa meringankan anggota.

3) Penjelasan responden terhadap variabel Jumlah pembiayaan murabahah (Y)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator jumlah pembiayaan murabahah dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Indikator mengambil jumlah pembiayaan karena margin yang ditetapkan tidak memberatkan

Tabel XVI Tanggapan responden terhadap mengambil jumlah pembiayaan karena margin yang ditetapkan tidak memberatkan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	25	35,71 %
2	Setuju	42	60 %
3	Netral	3	4,29 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 42 orang atau 60%, kemudian disusul dengan

jawaban sangat Setuju dengan jumlah 25 responden atau 35,71%, kemudian dengan jawababan Netral yaitu 3 responden atau 4,29%. Jadi 60% responden dominan Setuju bahwa mengambil jumlah pembiayaan karena margin yang ditetapkan tidak memberatkan anggota.

- b) Indikator jumlah pembiayaan karena margin yang ditetapkan sesuai dengan prinsip syariah

Tabel XVII Tanggapan responden terhadap jumlah pembiayaan karena margin yang ditetapkan sesuai dengan prinsip syariah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	27	38,57 %
2	Setuju	40	57,14 %
3	Netral	3	4,29 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 40 orang atau 57,14%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 27 responden atau 38,57%, kemudian dengan jawababan Netral yaitu 3 responden atau 4,29%. Jadi 57,14% responden dominan Setuju bahwa jumlah pembiayaan karena margin yang ditetapkan sesuai dengan prinsip

syariah.

- c) Indikator mengambil jumlah pembiayaan karena jangka waktu pinjaman tidak memberatkan

Tabel XVIII Tanggapan responden mengambil jumlah pembiayaan karena jangka waktu pinjaman tidak memberatkan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	25	35,71 %
2	Setuju	36	51,43 %
3	Netral	9	12,86 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 36 orang atau 51,43%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 25 responden atau 35,71%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 9 responden atau 12,86%. Jadi 51,43% responden dominan Setuju bahwa mengambil jumlah pembiayaan ini karena jangka waktu pinjaman tidak memberatkan anggota. Indikator mengambil jumlah pembiayaan karena jangka waktu pinjaman sesuai dengan kemampuan anggota

membayar.

Tabel XIX Tanggapan responden mengambil jumlah pembiayaan karena jangka waktu pinjaman sesuai dengan kemampuan anggota membayar

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	30 %
2	Setuju	37	52,86 %
3	Netral	12	17,14 %
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	70	100%

Sumber: Hasil penelitian Agustus 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju dengan jumlah responden 37 orang atau 52,86%, kemudian disusul dengan jawaban Sangat Setuju dengan jumlah 21 responden atau 30%, kemudian dengan jawaban Netral yaitu 12 responden atau 17,14%. Jadi 52,86% responden dominan Setuju bahwa mengambil jumlah pembiayaan karena jangka waktu pinjaman sesuai dengan kemampuan anggota membayar.

C. Analisa Data

Dari data kuesioner yang telah didapatkan maka perlu dilakukan berbagai pengujian untuk mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, yaitu menguji validitas terhadap item – itemnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian dilakukan untuk seluruh responden penelitian, yang selanjutnya di dapat koefisien korelasi product moment dari hasil perhitungannya, kemudian nilai rhitung akan dibandingkan dengan nilai rtabel product moment. Jika rhitung > rtabel maka dapat dikatakan valid. Dalam pengujian ini ada kriteria yang harus dipenuhi agar suatu variabel dapat dikatakan valid, yaitu:

- a) Tingkat signifikan sebesar 0,05
- b) df (*degree of freedom*) = $70 - 2 = 68$, di dapat nilai rtabel = 0,235
- c) Jika rhitung > lebih besar dari rtabel dan nilai positif maka butir pernyataan dari masing – masing indikator dinyatakan valid.

Hasil analisis dari uji validitas penelitian ini menggunakan SPSS 25 for windows dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel XX Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Validitas		
			Rhitung	Rtabel	Ket
	Profit Margin (X1)	X1.1	0,746	0,235	Valid
		X1.2	0,777	0,235	Valid

1		X1.3	0,698	0,235	Valid
		X1.4	0,704	0,235	Valid
2	Jangka Watu Pinjaman (X2)	X2.1	0,752	0,235	Valid
		X2.2	0,803	0,235	Valid
		X2.3	0,698	0,235	Valid
		X2.4	0,750	0,235	Valid
3	Jumlah Pembiayaan Murabahah (Y)	Y1	0,830	0,235	Valid
		Y2	0,742	0,235	Valid
		Y3	0,806	0,235	Valid
		Y4	0,871	0,235	Valid

Sumber: data diolah menggunakan spss, 2021

Dari data di atas, nilai r hitung dari semua item lebih besar dari nilai r tabel (0,235). Ini menunjukkan hasil uji validitas dari semua butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam kuesioner. Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha – Cronbach*. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dikatakan reliabel begitu pula sebaliknya, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak dikatakan reliabel. Biasanya reliabilitas suatu instrument dapat diterima jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,6. Berikut uji reliabilitas

penelitian dengan bantuan *SPSS 25 for windows* pada tabel dibawah ini.

Tabel XXI Uji Hasil Uji Realiabilitas.

Variabel	Alpha nbach	Reliability
Profit Margin (X1)	0,695	Reliabel
jangka Waktu Pinajamn(X2)	0,740	Reliabel
Jumlah Pembiayaan (Y)	0,828	Reliabel

Sumber: data diolah menggunakan spss 2021.

Dari hasil uji reliabilitas di atas, diperoleh hasil bahwa seluruh variabel atau butir dinyatakan reliabel karena nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas akan dilakukan pada masing – masing variabel, tetapi pada nilai residualnya Invalid source specified.. Untuk mengetahui hasil dari uji normaitas akan

dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*

dari *SPSS 25 for windows* sebagai berikut:

Tabel XXII Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized
		Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34452901
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.094
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.069
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2021.

Berdasarkan nilai signifikan yang di tunjukkan pada tabel di atas sebesar 0,069 dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedisitas **Invalid source specified**.. Mendeteksi ada atautidaknya heterokedastisitas dengan metode glejser, yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

- 1) Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.

Berikut uji heterokedastisitas penelitian dengan menggunakan *SPSS 25 for windows* pada tabel dibawah ini:

Tabel XXIII Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Signifikan	Keterangan
Profit Margin (X1)	0,762	Tidak Ada Gejala
Jangka Waktu Pinjaman	0,773	Tidak Ada Gejala

(X2)		
------	--	--

Sumber: Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2021.

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari uji heterikedastisitas tersebut di dapatkan seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 sehingga pada penelitian ini dinyatakan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikoreliritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelinieritas atau tidak Invalid source specified.. Multikorelinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel, dapat dilihat *Variable Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* adalah lebih dari 0,1. Berikut uji multikolinearitas penelitian dengan bantuan *SPSS 25 for windows* pada tabel dibawah ini:

Tabel XXIV Hasil Uji Multikoreliritas

Variable	<i>Tolerance</i>	<i>Variance Inflation Factor</i>
		<i>Factor</i>
Profit Margin (X1)	0,470	2,129
Jangka Waktu Pinjaman (X2)	0,470	2,129

Sumber: Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss) 2021.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai tolerance 0,470 untuk variabel Profit Margin, dan 0,470 untuk variabel Jangka Waktu Pinjaman.

Angka tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF diperoleh 2,129 untuk variabel Profit Margin, dan 2,129 untuk variabel Jangka Waktu Pinjaman. Angka tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan analisis regresi berganda dapat ditulis dalam rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,118 + 0,420.X_1 + 0,444.X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat yaitu jumlah pembiayaan

A : Konstanta

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien regresi

X₁ : Variabel profit margin

X₂ : Variabel jangka waktu pinjaman

E : Multiple regression (error)

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS 25 for windows* berikut hasil perhitungan uji regresi linear berganda pada tabel

dibawah ini:Tabel XXV Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.118	1.702		1.245	.218
	Profit Margin	.420	.135	.376	3.107	.003
	Jangka Waktu Pinjaman	.444	.130	.414	3.423	.001

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

a) Nilai konstanta sebesar 2,118 menunjukkan apabila variabel X1, dan X2

tidak mengalami perubahan maka keputusan penggunaan pembiayaan (Y) adalah sebesar 2,118.

b) Nilai koefisien pada faktor profit margin (X1) adalah sebesar 0,420 yang berarti apabila terdapat peningkatan pada faktor profit margin (X1) sebesar 1 satuan (100%), maka akan berdampak pada peningkatan peningkatan nilai pembiayaan murabahah (Y) adalah sebesar 42,0%.

c) Nilai koefisien pada faktor jangka waktu pinjaman (X2) adalah sebesar 0,444 yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan pada faktor jangka waktu pinjaman (X2) sebesar 1 satuan (100%), maka akan berdampak pada peningkatan peningkatan nilai pembiayaan murabahah (Y) adalah sebesar 44,4%.

4. Uji hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pelayanan, promosi, dan margin maka akan dilakukan pengujian – pengujian yaitu uji koefisien determinasi (*Adjusted R*), uji F (uji simultan), dan uji T (uji parsial).

a) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*)

Hasil analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis Regresi Linear Berganda. Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R2* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R square* adalah nilai R square yang telah disesuaikan.

Tabel XXVI Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Model Summary Data*)

R	R Square	Adjusted R Square
0,735	0,540	0,526

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan alat uji statistik, maka akan diuraikan model summary statistik, yang antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R dengan nilai sebesar 0,735 atau 75,1% adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel Profit Margin (X1), dan Jangka Waktu Pinjaman (X2) dengan variabel Jumlah Pembiayaan Murabahah Study Kasus BMT Khairul Ikhwan Martapura (Y). Nilai korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang tinggi karena berada di antara 0,600 sampai dengan 0,799.

Tabel XXVII Tabulasi Interpretasi Nilai r

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi

3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyo.(2012). Statistika Untuk Penelitian.Bandung:Alfabeta.

- 2) Nilai R Square dengan nilai 0,540 adalah R kuadrat, yang menunjukkan bahwa variabel independent yang diambil dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan dengan variabel dependent sebesar 54,0% sehingga selebihnya sebesar 46,0% adalah variabel-variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.
- 3) Nilai Adjusted R Square model regresi ini adalah sebesar 0,526 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik-turunnya Variabel Dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X) sebesar 5,26%.

b) Uji F (uji simlutan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan terhadap faktor independen terhadap dependen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagaiberikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara profit margin (X1), dan jangka waktu pinjaman (X2) secara simultan terhadap jumlah pembiayaan murabahah (Y).

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara profit margin (X1), dan jumlah pembiayaan murabahah (X2) secara simultan terhadap jumlah

pembiayaan mrabahah (Y).

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α) = 0,005

Degree of freedom (df) = (k-1) (n – k -1)

H₀ diterima dan H_a ditolak, jika Fhitung ≤ Ftabel atau sig. > αH₀

ditolak dan H_a diterima, jika Fhitung > Ftabel atau sig. ≤ α

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA. H₀ ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel. F tabel di hitung dengan cara dfl = k – 1, df2 = n – k– 1, dan α=5% (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah semua variabel). H₀ juga ditolak jika sig. lebih kecil dari tingkat yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Hasil uji F dengan bantuan *SPSS 25 for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Hasil XXVIII Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146.136	2	73.068	39.248	.000 ^b
	Residual	124.735	67	1.862		

Sumber: Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss), 2021

	Total	270.871	69			
a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan						
b. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Pinjaman, Profit Margin						

Berdasarkan tabel di atas nilai Fhitung sebesar 39,248 dimana nilai ini lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,13 ($39,248 > 3,13$) dan nilai signifikan sebesar 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan yang telah ditentukan, maka di dapat dikatakan H_0 tolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profit margin, dan jangka waktu pinjaman terhadap jumlah pembiayaan murabahah. Pada penelitian ini, penulis menemukan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel profit margin dan jangka waktu pinjman mampu memengaruhi jumlah pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura.

c) Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara profit margin (X_1), dan jangka waktu pinjaman (X_2) secara parsial terhadap jumlah pembiayaan murabahah (Y).

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara profit margin (X_1), dan jangka waktu pinjaman (X_2) secara parsial terhadap jumlah pembiayaan murabahah (Y).

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α) = 0,005

Degree of freedom (df) = $\alpha/2 : (n - k - 1)$

H0 diterima dan Ha ditolak, jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ atau $sig. > \alpha$ H0 ditolak dan

Ha diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig. \leq \alpha$

Berikut hasil uji T dengan bantuan *SPSS 25 for windows* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXIX Hasil Uji T (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.118	1.702		1.245	.218
	Profit Margin	.420	.135	.376	3.107	.003
	Jangka Wakt uPinjaman	.444	.130	.414	3.423	.001

a. Dependent Variable: Jumlah Pembiayaan

Sumber: Hasil penelitian (data diolah menggunakan spss), 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pengaruh

yang diberikan masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis variabel profit margin (X1)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai thitung variabel profit margin (3,107) > ttabel (1,998) atau nilai sig. (0,003) < alpha 0,05 maka H₀ di tolak dan H_a diterima. Berarti variabel profit margin mempunyai pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah di BMT Khairul Ikhwan Martapura.

2) Pengujian hipotesis variable jangka waktu pinjaman (X2)

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh nilai thitung variabel jangka waktu pinjaman (3,423) > ttabel (1,998) atau nilai sig. (0,001) < alpha 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, berarti variabel promosi berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah di BMT khairul Ikhwan Martapura

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan dalam pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profit margin (X1), dan jangka waktu pinjaman (X2) berpengaruh secara simutan (uji F) terhadap jumlah pembiayaan murabahah (Y) sedangkan variabel profit margin (X1) dan jangka waktu pinjaman (X2) berpengaruh secara parsial (uji T) terhadap jumlah pembiayaan murabahah (Y).

D. Pembahasan

Berdasarkan ajaran Islam, ekonomi merupakan salah satu hal yang dibahas

dan mempunyai aturan. Inti dari sistem ekonomi syariah itu adalah perekonomian yang dilakukan berdasarkan hukum Islam dan mengharamkan adanya sistem riba sebagaimana terdapat dalam firman Allah:

Q.S An-Nissa/4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Adapun pembahasan di atas maka berikut adalah penjelasan dari tinjauan syariat Islam mengenai pengaruh *profit margin* dan jangka waktu pinjaman terhadap jumlah pembiayaan pembiayaan murabahah secara parsial dan simultan.

1. Pengaruh secara parsial profit margin dan jangka waktu pinjaman terhadap jumlah pembiayaan murabahah menurut Islam

Profit margin Menurut (Munawir, 2007) yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Besarnya profit margin yang menjadi pertimbangan dalam menentukan jumlah pembiayaan mana yang akan dipilih. Dalam faktor *profit margin* terdapat ayat yang menjelaskan tentang konsumsi yang melarang kita untuk berlebih-lebihan.

Q.S Al-A'raf/7:31

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid dan makan serta minumlah, serta janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.

Jangka waktu pengembalian dapat diartikan sebagai periode waktu yang dibutuhkan oleh nasabah/anggota koperasi syariah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah. Sebelum anggota atau nasabah mengambil besarnya jumlah pembiayaan yang diambil anggota atau nasabah juga memperimbangkan jangka waktu pinjaman yang sesuai dengan kemampuan anggota atau nasabah untuk membayar.

Q.S Al-Baqarah/2:280

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

Allah memerintahkan untuk bersabar terhadap orang yang berada dalam kesulitan, dan orang tersebut belum bisa melunasi hutang. Memberi tenggang waktu terhadap orang yang kesulitan adalah wajib. Jika ingin membebaskan hutangnya, maka ini hukumnya sunnah. Orang yang berhati seperti inilah dengan membebaskan sebagian atau seluruh hutang yang akan mendapatkan kebaikan dan pahala yang melimpah dari Allah.

Pengaruh secara simultan profit margin dan jangka waktu pinjaman

terhadap jumlah pembiayaan murabahah menurut Islam

Jika profit margin adalah besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih, dan jangka waktu pinjaman adalah periode waktu yang dibutuhkan oleh nasabah/anggota koperasi syariah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah. Maka keduanya berpengaruh kepada nasabah atau anggota untuk mengambil jumlah pembiayaan yang diinginkan nasabah atau anggota.

(Q.S Al-Baqarah/2:185)

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى
مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu, dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengaungkan Allah atas petunjuk yang diberikan kepadamu supaya kamu bersyukur” (Q.S Al-Baqarah/2:185)